

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Problem Based Learning

BANK SENTRAL, ALAT PEMBAYARAN, DAN SISTEM PEMBAYARAN

Ekonomi



Nama: _____

Kelas: _____

X

Untuk
SMA/MA

Lembar Kerja Peserta Didik

- CP : • Menganalisis peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.
- Sub CP : • Mengidentifikasi masalah terkait sistem dan alat pembayaran.
• Menganalisis peran bank sentral dalam stabilitas ekonomi.
• Menganalisis hubungan sistem pembayaran dengan stabilitas ekonomi.
• Menganalisis perbedaan dan dampak penggunaan alat pembayaran tunai dan non tunai.
• Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam menjaga stabilitas ekonomi.

Tujuan Pembelajaran



Melalui kegiatan pembelajaran Problem Based Learning dengan pendekatan scientific TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan sistem dan alat pembayaran, serta memahami peran bank sentral, khususnya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Peserta didik juga mampu menyajikan hasil analisisnya secara tertulis maupun lisan dengan menunjukkan sikap mandiri, bernalar kritis, kreatif, mampu bekerja sama, serta memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap perkembangan ekonomi di lingkungan sekitar.

Petunjuk Penggunaan LKPD



1. LKPD ini tersedia dalam versi digital yang dapat diakses dengan memindai barcode pada halaman awal untuk memudahkan pembelajaran kapan pun dan di mana pun.
2. Bacalah setiap petunjuk dalam LKPD ini dengan teliti sebelum mengerjakan.
3. LKPD ini dikerjakan secara berkelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 4–5 peserta didik.
4. Pahami setiap petunjuk pada soal sebelum menjawabnya.
5. Gunakan berbagai sumber belajar, baik buku maupun sumber digital terpercaya untuk mendukung jawaban.
6. Hormati pendapat teman, perhatikan arahan guru, dan tanyakan jika mengalami kesulitan.



Pengantar Materi

Pelajari materi pada buku paket berikut dengan cermat sebagai dasar untuk memahami topik yang akan dibahas dalam LKPD ini. Akses buku dapat dilakukan melalui pemindaian QR Code atau melalui tautan yang telah disediakan.



<https://unesa.me/pengantarlkpd>



Orientasi Masalah

Berdasarkan materi yang telah dipelajari, bacalah studi kasus berikut ini dengan cermat. Selanjutnya, kerjakan pertanyaan yang tersedia sebagai bagian dari kegiatan analisis.

Lonjakan Penggunaan QRIS dan Tantangan Pembayaran Digital

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan sistem pembayaran digital yang diluncurkan Bank Indonesia untuk menyatukan berbagai metode pembayaran berbasis QR code. Penggunaannya terus meningkat pesat, termasuk fitur QRIS Tap yang mencatat lonjakan transaksi hingga sekitar 1.200%. Pertumbuhan ini menunjukkan percepatan transformasi pembayaran digital di Indonesia, terutama di kalangan UMKM dan masyarakat perkotaan. Namun, di tengah perkembangannya, muncul sejumlah tantangan seperti gangguan sistem pembayaran yang bisa membuat transaksi gagal, kasus QRIS palsu oleh oknum tidak bertanggung jawab, hingga perdebatan ketika ada toko yang menolak pembayaran tunai. Hal ini menegaskan bahwa meskipun QRIS membawa kemudahan dan efisiensi, aspek keamanan, edukasi pengguna, dan inklusivitas tetap penting agar sistem pembayaran digital berjalan aman dan adil bagi semua masyarakat.



Menelaah Masalah

1. Setelah membaca studi kasus di atas, identifikasilah apa saja masalah yang muncul terhadap kasus tersebut! (Score : 5)

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan mengapa masalah yang muncul tersebut dapat memengaruhi stabilitas ekonomi! (Score : 5)

.....

.....

.....

.....

.....



Penyelidikan Masalah

Selanjutnya, dari penemuan masalah yang ada dalam studi kasus di atas. Coba amati dan teliti kembali video berikut sebagai penunjang untuk menjawab soal berikutnya. Gunakan sumber lain jika diperlukan untuk melengkapi jawaban.



<https://unesa.me/lkpd2>

1. Berdasarkan tayangan video di atas, analisislah peran Bank Indonesia dalam mengatur dan mengawasi sistem pembayaran! (Score : 10)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan apa hubungannya kelancaran sistem pembayaran dengan stabilitas ekonomi! (Score : 10)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Berilah perbandingan kelebihan dan risiko dari penggunaan alat pembayaran tunai dan non tunai! (Dalam konteks gangguan sistem). (Score : 10)

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Setelah melakukan identifikasi, analisis pengaruh, serta mencari informasi terkait hubungan bank sentral, alat pembayaran dan sistem pembayaran. Diskusikanlah bersama teman sekelompok: (Score : 20)

1. Solusi apa yang relevan agar kemajuan QRIS dapat diterima di semua kalangan umur?
2. Apa yang harus dilakukan bank sentral agar meminimalkan kegagalan sistem dan penipuan transaksi?

.....

.....

.....

.....



Pengembangan dan Penyajian Hasil

AKTIVITAS I

Selanjutnya, kembangkan hasil diskusi kalian yang memuat solusi ke dalam susunan mini rencana strategi di tabel berikut ini. Jika sudah terjawab, presentasikanlah di depan kelas bersama teman sekelompok. (Score : 30)

“

”

“

”

Catatan:

Ambil 2 solusi saja untuk dikembangkan dan dijelaskan bagaimana cara kerjanya beserta dampak apa yang akan terjadi apabila dilakukan.



Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah

AKTIVITAS 2

Amati kelompok lain saat sedang melakukan presentasi. Berikan tanggapan atau pertanyaan terhadap apa yang dipresentasikan, meliputi:

- Tanggapan dari masyarakat bila diterapkan solusi tersebut.
- Jika tetap terjadi kegagalan apa yang harus dilakukan.

Kemudian, catatlah hasil presentasi kelompok kalian beserta masukan-masukan yang ada sebagai bahan evaluasi. Dan berilah kesimpulan akhir apa hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam menjaga stabilitas ekonomi ! (Score 10)

REFLEKSI INDIVIDU

1. Menurut kamu apa keputusan paling sulit dalam menyelesaikan studi kasus ini?
2. Sebaiknya keterampilan apa yang perlu kamu miliki agar mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi digital di masa depan mendatang?

MENGULAS MATERI

Sebagai bentuk pemahaman materi secara berkelanjutan, kerjakan kuis dibawah ini secara mandiri untuk pengambilan nilai secara individu.



<https://unesa.me/kuislpkpindividu>

Lembar Penilaian Peserta Didik

PENILAIAN KELOMPOK

No.	Keterangan	Nilai
1.	Menelaah Masalah	
2.	Penyelidikan Masalah	
3.	Pengembangan dan Penyajian Hasil	
4.	Menganalisis dan Mengevaluasi Pemecahan Masalah	
JUMLAH		

PENILAIAN INDIVIDU

No.	Keterangan	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Mampu menunjukkan partisipasi aktif dan tanggung jawab dalam diskusi kelompok.			
2.				
3.				
4.				
5.				

Saran:

.....

.....

.....

.....

Diketahui Oleh:

Guru

Orang Tua

Daftar Pustaka

- Interactive, R. Q. (2026, Februari 27). *Bos BI Ungkap Sejarah QRIS Lahir di Indonesia, Tonggak Transformasi Pembayaran Digital Nasional*. Diambil kembali dari QRIS Interactive.co.id: <https://qris.interactive.co.id>
- Madjid, Z. (2025, September 18). *Heboh QRIS Palsu Bikin Was-was, Simak Penjelasan BI!* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Setiawan, I. (2019, Agustus 21). *BI Kenalkan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Baru*. (W. B. Satu, Pewawancara)
- OCBC, R. (2025, Januari 10). *Bayar QRIS Berhasil tapi Uang Tidak Masuk, Gimana Solusinya?* Diambil kembali dari OCBC.id: <https://www.ocbc.id>
- Putri, I. P. (2025, Desember 21). *Rasanya Sangat Sedih ketika Nenek Saya Dituduh Nggak Mau Bayar Roti Terkenal karena Nggak Bisa Pakai QRIS*. Diambil kembali dari Mojok.co: <https://mojok.co>
- Rachman, A. (2025, Desember 18). *BI Catat Transaksi QRIS Tap Meroket 1.200%*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com>
- Siti Mugi Rahayu, M. (2020). *Modul Pembelajaran SMA 'Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia'*. Bekasi: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.